



Penerapan Metode Bermain *Show And Tell* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sepakat Aceh Tenggara T.A 2021/2022

Sri Delima¹, Humaidah Hasibuan², Sri Wahyuni³

^{1,2,3}UIN Sumatera Utara, Medan.

Email: sridelimasebayang@gmail.com¹, humaidahhasibuan@uinsu.ac.id², sriwahyuni@uinsu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan perkembangan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di TK Sepakat Kecamatan Semadam Aceh Tenggara belum sepenuhnya berkembang secara maksimal. Hal ini terlihat dari belum sepenuhnya anak mendengarkan dan menyimak cerita, membuat kalimat yang sederhana, serta mengungkapkan perasaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yaitu: (1) kemampuan bahasa lisan anak di TK Sepakat, (2) Penerapan metode bermain *show and tell* dalam meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di Tk sepakat Aceh Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan di TK Sepakat Kecamatan Semadam Kabupaten Aceh Tenggara, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, sumber data diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan anak didik di kelas yang berjumlah 19 anak. Hasil penelitian ini mengungkapkan dua tujuan temuan yaitu: Kemampuan bahasa lisan anak usia dini di TK Sepakat sudah berkembang baik. (2) Penerapan metode bermain *show and tell* dalam meningkatkan kemampuan bahasa sangat berpengaruh terhadap aspek perkembangan bahasa lisan anak.

Kata Kunci : *Bermain Show And Tell, Bahasa Lisan*

Abstract

This research is motivated by the development of the spoken language of children aged 5-6 years in the Sepakat Kindergarten, Semadam District, Southeast Aceh, which has not yet fully developed to its full potential. This can be seen from the children not fully listening and listening to stories, making simple sentences, and expressing their feelings. This study aims to determine, namely: (1) the oral language skills of children in the agreed Kindergarten, (2) The application of the show and tell playing method in improving the oral language skills of children aged 5-6 years in the agreed Kindergarten, Southeast Aceh. This research was carried out in TK Sepakat, Semadam District, Southeast Aceh Regency. This study used a qualitative type of research, with a descriptive approach. Data collection techniques used in the form of observation, interviews, and study documentation, the source of data obtained from the principal, teachers, and students in the class totaling 19 children. The results of this study reveal two objectives, namely: The oral language skills of early childhood in the Sepakat Kindergarten have developed well. (2) The application of the show and tell playing method in improving language skills greatly influences aspects of children's oral language development.

Keywords: *Playing Show And Tell, Spoken Language*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan yang melandasi pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan seumur hidup.(Suyanto,2005:45). Kemampuan berbicara adalah mengungkapkan bahwa kemampuan berbicara itu artinya mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.Tarigan dalam (Junaida,2019:144).

Bahasa lisan adalah bahasa yang dihasilkan dengan menggunakan alat ucap (*organ of speech*) dengan fonem sebagai unsur dasarnya menggunakan dan memperluas kosa kata bahasa lisan anak untuk menjelaskan ide-ide dan mendeskripsikan perasaan. (Fitriani, 2017:4). Bahasa lisan akan berkembang jika dilakukan dengan bermain sambil belajar, bermain yang akan digunakan dengan alat ucap dan menggunakan benda yang ada di sekeliling anak atau benda kesayangan anak. Menurut Windor (1995;dalam Otto,2015), kemampuan bahasa lisan adalah kemampuan anak dalam berinteraksi sosial. Bentuk kemampuan bahasa lisan, bentuk reseptifnya mendengarkan dan ekspresifnya berbicara.

Bermain dengan menggunakan metode *show and tell* adalah salah satu permainan yang berkaitan dengan perkembangan bahasa lisan anak. *Show and tell* merupakan suatu permainan yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan bahasa dalam kemampuan bahasa lisan, dimana *show and tell* sudah banyak digunakan dalam suatu kegiatan yang dapat mengembangkan anak dalam menceritakan dan mengungkapkan pengetahuan tentang sesuatu. *Show and tell* juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara menunjukkan benda kepada orang lain. Benda yang dimaksud dapat berupa benda yang nyata atau benda tiruan. Benda yang ditunjukkan tersebut kemudian diceritakan. Hal-hal yang diceritakan terkait dengan benda yang ditunjukkan seperti nama, jenis, kegunaan serta pengetahuan lain yang terkait dengan benda yang diketahui.

Perkembangan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di TK Sepakat Kecamatan Semadam Aceh Tenggara, Perkembangan bahasa pada anak belum sepenuhnya berkembang secara maksimal.Hal ini terlihat dari belum sepenuhnya anak mendengarkan dan menyimak cerita, membuat kalimat yang sederhana, kata sederhana dan anak belum sepenuhnya anak bisa menyampaikan perasaan seperti anak yang masih kurang dalam mengungkapkan perasaannya tentang benda yang anak punya. Di kecamatan Semadam salah satu TK yang sudah menerapkan,tetapi belum sepenuhnya berkembang secara maksimal.Guru juga kurang paham dengan menggunakan metode bermain *Show And Tell*. Bermain *Show And Tell* yang digunakan di TK hanya menunjukkan dan memberitahu tulisan yang ada di papan tulis, sehingga anak kurang berkembang dalam bahasa lisan dikarenakan anak dituntut untuk menulis. *Show and tell* yang akan digunakan peneliti adalah menggunakan media yang bisa diberitahu dan ditunjukkan yang dapat mengasah kemampuan berpikir dan melatih perkembangan bahasa lisan anak.

Berdasarkan masalah diatas peneliti menganggap penting untuk meneliti dengan judul **Penerapan Metode Bermain *Show And Tell* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Sepakat Kecamatan Semadam Kabupaten Aceh Tenggara T.A 2021/2022.**

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di TK Sepakat Kabupaten Aceh Tenggara Aceh 24678. Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu semester genap pada tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian ini yaitu 1 kelas anak yang berjumlah 19 orang anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 9 orang anak perempuan dan 2 guru berdasarkan keahliannya, yaitu pada ahli perkembangan anak. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. Keempat, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. Kelima analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit bagian dari struktur analitik.

Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller (1986 :6) pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran, tingkat suatu ciri tertentu, untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan pengamat harus mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu itu. Berdasarkan pertimbangan dangkal demikian, kemudian penelitian menyatakan bahwa penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, kuadrat, dan perhitungan statistik lainnya. Oleh karena itu proposal penelitian kualitatif diibaratkan oleh Bogdan seperti seseorang yang akan merencanakan piknik. Yang direncanakan dalam piknik adalah baru tempat-tempat yang akan dikunjungi, dan apa yang ingin diketahui lebih dalam dari tempat tersebut. akan tergantung pada situasi setelah seseorang berada ditempat piknik tersebut (Sugiyono, 2012:155). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik lapangan. Kemudian didalam penelitian lapangan ini peneliti menggunakan metode observasi, metode interview, dan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian. Tiga langkah dalam menganalisis data yaitu: reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, untuk keperluan pemeriksaan keabsahannya data dikembangkan empat indicator, yaitu: (1) Kreadibilitas, (2) Keteralihan, (3) Kebergantungan dan dependability), (4) kepastian uji kepastian dan *conformability*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kemampuan bahasa lisan anak usia dini di TK Sepakat T.A 2021/2022?

Upaya guru untuk meningkatkan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di TK Sepakat di lakukan dengan cara metode bermain *show and tell*, bermain *show and tell* di laksanakan di luar kelas dengan membentuk lingkaran. Bermain *show and tell* ini anak akan bercerita tentang benda pribadinya memperkenalkan benda pribadinya di hadapan teman-temannya sehingga anak menjadi fokus mendengarkan teman berbicara karena benda pribadi yang anak bawa unik dan berbagai macam benda, dan anak akan melakukan berbicara dan tanya jawab terhadap temannya. Dari penjelasan di atas penggunaan metode bermain *show and tell* inilah yang akhirnya dipilih guna membantu siswa dalam mencapai tingkat perkembangan penerimaan

bahasa dan pengungkapan bahasa dalam hal mendengarkan perkataan orang lain, memahami cerita tentang benda pribadi temannya dan membuat pertanyaan sederhana.

Hasil observasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Sepakat Aceh Tenggara meningkatkan bahasa lisan dalam membuat kata dan kalimat sederhana masih sulit terutama bagi anak usia dini, rendahnya minat anak didik belajar bahasa (keaksaraan) dengan benda-benda yang ada di lingkungan, lebih menyukai pembelajaran menggambar, mewarnai dan menulis. Untuk meningkatkan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di TK Sepakat berdasarkan permasalahan di atas dengan menggunakan metode bermain *show and tell*. *Show and tell* terdiri dari menunjukkan dan memperkenalkan benda pribadi, foto, makanan, dan alat permainan. *Show and tell* di rancang yang bertujuan untuk mendorong siswa untuk berani mengungkapkan pendapat tentang benda pribadinya di depan temannya sehingga anak bisa membuat kata dan kalimat yang sederhana dan berbicara mengenai benda pribadinya. Selanjutnya observasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Sepakat Aceh Tenggara meningkatkan bahasa lisan dalam komunikasi berhadapan dengan temannya atau berbicara tentang benda pribadi masih rendah hal ini dikarenakan anak yang pemalu anak yang menyukai pembelajaran menggambar, mewarnai dan menulis sehingga bahasa lisan anak belum sepenuhnya berkembang. Metode bermain *show and tell* adalah kegiatan menunjukkan sesuatu kepada audiens dan menjelaskan atau mendeskripsikan pengetahuannya tentang sesuatu. Sehingga anak akan berbicara tentang benda pribadinya dan membuat anak menjadi tidak pemalu lagi karena anak akan melakukan berbicara atau bercerita tentang benda pribadinya di hadapan temannya.

Bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di TK Sepakat Aceh Tenggara masih terdapat anak yang bahasa lisannya masih belum berkembang 4 anak yang pemalu menyukai pembelajaran menggambar, mewarnai dan menulis. Sehingga anak tidak melakukan komunikasi terhadap temannya. sehingga harus dalam tahap bimbingan seorang guru untuk meningkatkan bahasa lisan anak, dalam meningkatkan bahasa lisan anak banyak cara yang dapat dilakukan guru agar bahasa lisan anak berkembang dengan kemampuan anak. Bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di TK Sepakat Aceh Tenggara yang dilakukan yaitu dengan menceritakan benda pribadinya seperti boneka dan mobil-mobilan di hadapan temannya, melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan yang berhubungan dengan menceritakan benda pribadinya anak dapat belajar berbicara dan menyimak, belajar bagaimana menjadi pendengar yang baik, dan bagaimana memperkenalkan diri di depan kelas, dan bagaimana cara melakukan komunikasi dengan begitu juga dapat meningkatkan bahasa lisan anak sehingga anak bisa menambah kosa kata dan membuat kalimat yang sederhana.

Kemampuan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di TK Sepakat Aceh Tenggara ini sudah di tingkatkan oleh para guru-guru di TK ini dengan cara semaksimal mungkin melalui kegiatan-kegiatan yang aktif dan menyenangkan yaitu melalui kegiatan yang berinteraksi langsung dengan benda pribadinya, tetapi setiap kemampuan yang di miliki oleh anak tidak bisa disamaratakan, maka kemampuan bahasa lisan anak di TK Sepakat Aceh Tenggara lumayan bagus dan kemampuan bahasa yang di miliki anak di TK Sepakat ini meningkat sesuai dengan kemampuan anak dan sesuai umur anak pada umumnya. Bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di kelas B rata-rata sudah banyak perubahan dan bagus berkembang sesuai dengan usia anak yang normal dan meningkat sesuai dengan harapan yaitu melalui kegiatan bermain dan berbicara dihadapan teman- temannya dengan benda pribadinya yang dapat memberikan manfaat melalui kegiatan bermain tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa lisan anak di TK Sepakat Aceh Tenggara berkembang sesuai dengan taraf usia anak normal pada umumnya dan setiap tahunnya perkembangan bahasa meningkat, dan peningkatan bahasa anak di sebabkan oleh guru-guru yang mempunyai keahlian dalam mengajar.

B. Penerapan metode bermain *show and tell* dalam meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di TK Sepakat Aceh Tenggara T.A 2021/2022

Penerapan metode bermain *show and tell* di TK Sepakat sangat bagus, dengan penerapan metode bermain *show and tell* ini perkembangan bahasa lisan anak mulai membaik dan berkembang. Mereka juga sudah dapat mengucapkan kata dan kalimat yang sederhana, bermain *show and tell* juga membuat anak memiliki semangat dalam melakukan belajar sambil bermain. Penerapan metode bermain *show and tell* sangat mempermudah dalam melakukan bermain dan meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak sehari-hari. Serta dapat memotivasi anak-anak dalam belajar sambil bermain, dan memiliki public speaking yang baik.

Penerapan metode bermain *show and tell* di TK Sepakat sangat bagus diterapkan dalam kemampuan bahasa lisan anak, yaitu dengan menerapkan metode bermain *show and tell* membuat anak dapat berbicara sederhana didepan teman-temannya, berkata sederhana, dan bertanya dengan baik. Dengan menggunakan metode bermain *show and tell* dengan menggunakan benda pribadi bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri anak bahwa anak-anak sudah dapat berbicara di hadapan teman-temannya. Dengan menggunakan metode bermain *show and tell* dapat meningkatkan anak dalam berbicara sesama temannya. Metode bermain *show and tell* ini dapat membantu anak untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak, karena pada metode bermain *show and tell* membuat anak berbicara tentang benda kepribadian anak dan benda yang penuh warna-warni yang sesuai dengan benda kepribadian . metode bermain *show and tell* ini sesuai kebutuhan dalam meningkatkan kemampuan bahasa lisan pada anak. Kegiatannya pun tak luput dari unsur kesenangan dan bermain sehingga pada akhirnya belajar berbicara bukanlah hal yang menakutkan dan menyeramkan, tetapi merupakan hal yang sangat menyenangkan bagi anak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain *show and tell* di TK Sepakat sudah sangat baik dan meningkat sesuai dengan perkembangan anak. Dengan adanya penerapan metode bermain *show and tell* anak sudah pandai dalam berbicara dihadapan teman-temannya berkomunikasi dengan sederhana, bertanya kepada temannya ,mendengarkan temannya ketika berbicara. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Observasi Langsung

No.	Nama	Aspek	Indikator	Penilaian			
				BB	MB	BSH	BSB
1.	Arya Isnu Pranaja	Semua Aspek	Semua Indikator				✓
2.	Adkya Naila Basrah	Semua Aspek	Semua Indikator				✓

3.	Aqila Rahayu S	Semua Aspek	Semua Indikator				✓
4.	Aditya Tahir	Semua Aspek	Semua Indikator				✓
5.	Alisa Pani Nadira	Semua Aspek	Semua Indikator				✓
6.	Abid	Semua Aspek	Semua Indikator				✓
7.	Basar	Semua Aspek	Semua Indikator				✓
8.	Hambali	Semua Aspek	Semua Indikator				✓
9.	Hikmal Radi Al-Faiz	Semua Aspek	Semua Indikator				✓
10.	M. Fathullah	Semua Aspek	Semua Indikator				✓
11.	Mutiya Nawar	Semua Aspek	Semua Indikator				✓
12.	Mutta	Semua Aspek	Semua Indikator				✓
13.	Nurin salsabila	Semua Aspek	Semua Indikator				✓
14.	Naila Keysha	Semua Aspek	Semua Indikator				✓
15.	Nazril Ilham	Semua Aspek	Semua Indikator				✓
16.	Rafa Pranaja Sihombing	Semua Aspek	Semua Indikator			✓	
17.	Rohan	Semua Aspek	Semua Indikator			✓	
18.	Salsa Octaviana	Semua Aspek	Semua Indikator			✓	
19.	Ripa Asila	Semua Aspek	Semua Indikator			✓	

Dengan demikian hasil peningkatan kemampuan bahasa lisan anak usia dini melalui metode *show and tell* di TK Sepakat Aceh Tenggara bahwa kemampuan bahasa lisan sudah lebih baik dari yang awalnya pemalu dengan permainan menggunakan metode *show and tell* ini diharapkan kemampuan berbicaranya bisa meningkat dengan baik sesuai dengan kemampuan anak tersebut. Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan bahasa lisan anak usia dini itu berbeda-beda dan tidak disamaratakan. Uraian diatas menunjukkan bahwasannya para peserta didik di TK Sepakat ada yang mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Disini akan peneliti jabarkan yang terlihat dari tabel di atas Arya Isnu Pranaja, Adkya Naila Basrah, Aqila Rahayu S, Aditya Tahir, Alisa Pani Nadira, Abid, Basar, Hambali, Hikmal Radi Al- Faiz, M. Fathullah, Mutiya Nawar, Mutta, Nurin salsabila, dan Naila Keysha, Nazril Ilham di setiap semua aspek dan indikator berkembang dengan sangat baik, yang sudah berkembang sesuai harapan ialah, Rafa Pranaja Sihombing, Rohan, dan Salsa Octaviana dan Ripa Asila.

Disamping pernyataan yang dilakukan di atas hasil pengamatan peneliti penggunaan metode bermain *show and tell* yang di laksanakan oleh guru ialah karena kegiatan bermain ini di usulkan oleh guru lalu dimusyawarahkan kembali bersama-sama dan di sepakati oleh kepala sekolah dan guru-guru di TK Sepakat. Jadi peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa metode bermain *show and tell* dalam meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di TK Sepakat telah menerapkan metode bermain *show and tell* 2 tahun yang lalu tetapi mulai aktif di terapkan kembali 1 tahun belakangan ini karena terkendala oleh masa pandemi dan dalam pelaksanaannya guru membuat penilaian perkembangan peserta didik untuk melihat sejauh mana kemampuan bahasa lisan anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Penerapan Metode bermain *Show And Tell* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Sepakat Aceh Tenggara T.A 2021/2022 Kecamatan Semadam Kabupaten Aceh Tenggara “ dapat di simpulkan sebagai berikut: (1) Kemampuan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di TK Sepakat berkembang sangat baik. Baik dalam berkomunikasi lisan, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Kemampuan bahasa anak juga dipengaruhi atas beberapa faktor yaitu: usia anak dan keahlian guru dalam mengajar. (2) Penerapan metode bermain *show and tell* dalam meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun di TK Sepakat, dilakukan oleh anak dan anak menjadi semangat dan antusias terhadap permainan *show and tell* dengan ini anak menjadi aktif membuat kata, kalimat dan berbicara sederhana. Untuk menyampaikan benda pribadi anak-anak guru menggunakan metode bercerita dan menyampaikan cerita.

DAFTAR PUSTAKA

- Otto,(2015), *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, Jakarta:Kencana.
- Dwi Haryanti, Dhiarti Tejaningrum,(2019), *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*, Jawa Tengah:PT. Nasya Expanding Management.
- Elizabeth B.Hurlock,(1978),*Perkembangan Anak*,Jakarta: Erlangga.
- Fitriani,”*Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Melalui Media Gambar Pada Anak*”.Vol.2 No 1 (Desember 2020).
- Junaida, (2019), *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Medan:Perdana Publishing.
- Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan:Perdana Publishing.
- Khadijah,Nurul, (2021), *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Strateginya*
- Khadijah, Nurul, (2020), *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*, Jakarta:Kencana.
- Karin,Suyadi,”*Penggunaan Metode Show and Tell Melalui Media Magic Box Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*”.Jurnal Program Studi PGRA,Vol,6 No.2 (November 2020).
- Lestari Tri,Yasbiati dkk,”*Penggunaan Metode Show and Tell Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini*”,Vol.1 No.1 (Juni 2017).
- Marlina,Putri dkk, “*Pengaruh Metode Show And Tell Terhadap Kemampuan Komunikasi Lisan Anak Usia Dini*”.Jurnal Ilmiah Multidisiplin,Vol.1 No.3 (Februari 2022).
- M.Fadhilah,(2019), *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*,Jakarta:Kencana.
- Musfiroh, Tadkriroatun,”*Show and Tell Edukatif Untuk Mengembangkan Empati, Afiliasi-Resolusi Konflik, dan Kebiasaan Positif Anak Usia Dini*”. Jurnal Kependidikan, Vol.41 No. 2 (November 2011).

- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ristya M, Oky *Meningkatkan Percaya Diri Melalui Metode Show and Tell Pada Anak Kelompok A TK Marsudi Putra*, dagaran, Palbapang, Bantul, Yogyakarta, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,2014).
- Sugiyono,(2014), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Tri Lestari,Yasbiati, dkk.*Penggunaan Metode Show And Tell Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini*, Jurnal PAUD Agapedia.Vol.1 No.1 (Juni 2017).
- Tania Permatasari,dkk. *Pengaruh Metode Show And Tell Terhadap Kemampuan Berbicara Anak*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.6 No 2 (2018).
- Tarigan Henry Guntur. (2017). *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wardah, Damaiwaty. *Pengaruh Penggunaan Metode Show And Tell Terhadap Kemampuan Bebicara Anak*, Jurnal Usia Dini. Vol.5 No 1(2019).